

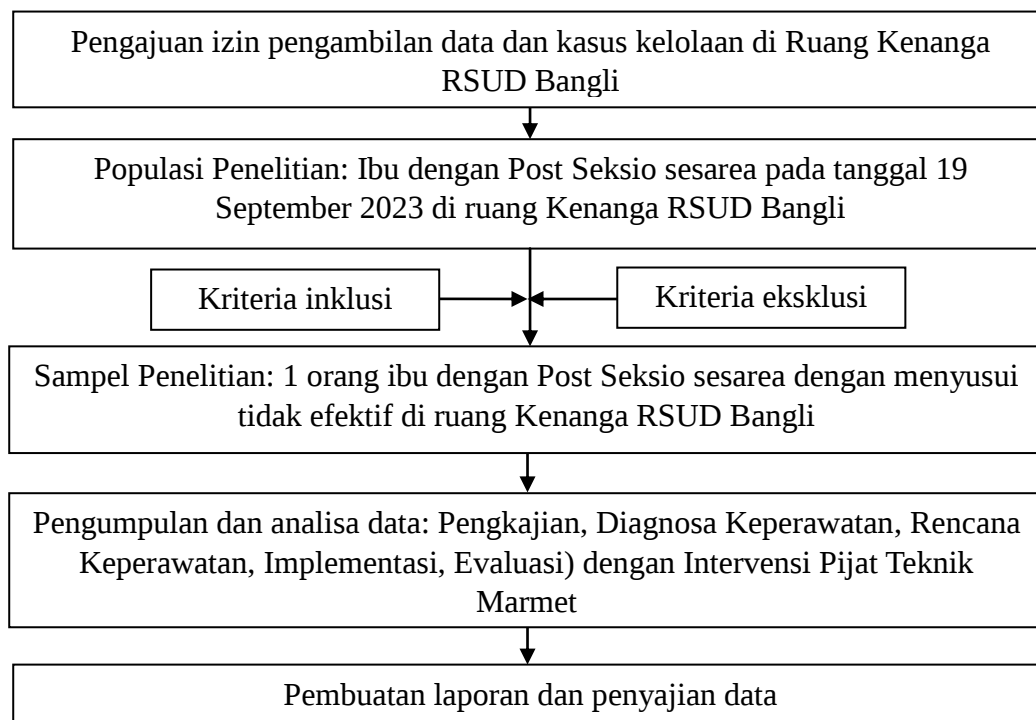
BAB III

METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode pendekatan proses keperawatan studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang komprehensif, terperinci, intensif, dan mendalam yang ditujukan untuk upaya menyelidiki masalah dan fenomena tertentu (Nursalam, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Pasien Post Seksio Sesarea dengan Terapi Pijat Teknik Marmet di Ruang Kenanga RSUD Bangli.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Pasien Post Caesarea dengan Pijat Teknik Marmet di Ruang Kenanga RSUD Bangli

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Kenanga RSUD Bangli. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19-22 September 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diselidiki atau dipelajari karakteristiknya (Nursalam, 2020). Populasi dari karya ilmiah akhir Ners ini adalah seluruh ibu post seksio sesarea yang dilakukan perawatan di ruang Kenanga RSUD Bangli pada tanggal 19-22 September 2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga dapat menjadi perwakilan dari populasi yang diteliti (Nursalam, 2020). Sampel pada laporan ini yaitu satu orang ibu post seksio sesarea dengan menyusui tidak efektif di ruang Kenanga RSUD Bangli.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu ciri-ciri umum dari objek pencarian dari tujuan yang tersedia dan dipelajari (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam karya ilmiah ini antara lain:

- 1) Pasien post seksio sesarea dengan menyusui tidak efektif yang menjalani perawatan di ruang Kenanga RSUD Bangli.
- 2) Pasien yang kooperatif dengan menandatangani informed consent selama pengumpulan data dan asuhan keperawatan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria penghapusan/pengecualian subjek karena berbagai alasan atau tidak memenuhi kriteria partisipasi. (Nursalam, 2020). Adapun kriteria eksklusi dalam karya ilmiah ini sebagai berikut:

- 1) Pasien post seksio sesarea yang berada dalam keadaan kegawatdaruratan.
- 2) Pasien yang tidak kooperatif.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti sendiri tentang observasi, penilaian, dan studi (Nursalam, 2020). Studi ini mengumpulkan data dasar dari wawancara pasien, termasuk informasi demografis, keluhan teratas, riwayat kesehatan masa lalu, hasil pemeriksaan fisik, dan tanda-tanda vital.

b. Data sekunder

Informasi sekunder adalah informasi yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari suatu lembaga atau orang lain (Nursalam, 2020). Data sekunder yang dikumpulkan berasal dari data kesehatan pasien, termasuk riwayat pengobatan yang pernah dijalani.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses mendekati subjek yang diperlukan untuk penelitian dan memperoleh karakteristik subjek. Metode pengumpulan data adalah wawancara terstruktur dan metode observasi (Nursalam, 2020). Metode pengumpulan data untuk artikel ilmiah ini terdiri dari wawancara dan observasi dengan pasien dan anggota keluarga, meliputi: identitas, keluhan yang dirasakan,

riwayat kesehatan masa lalu dan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh enumerator yaitu mahasiswa semester II Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar yang melakukan praktik klinik keperawatan maternitas dan telah mendapatkan penjelasan tentang prosedur penelitian sehingga terampil dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Tahapan pengumpulan data dalam laporan ini adalah:

- a. Pengumpulan data dan kasus dilakukan oleh penulis melalui wawancara terstruktur dan metode penelitian.
- b. Pendekatan informal dan terciptanya hubungan saling percaya dengan narasumber dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian dilakukan. Peneliti menanyakan kesediaan pasien untuk menjadi responden penelitian, dan pasien setuju untuk menjadi responden penelitian. Proses penelitian berlanjut dengan proses keperawatan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan format pengkajian pada asuhan keperawatan maternitas.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Selama intervensi, pengolahan data dilakukan dengan mengelompokkan informasi subjektif dan obyektif pasien menggunakan pijat teknik marmet untuk meningkatkan produksi ASI pasien. Informasi subyektif berasal dari keluhan yang dialami pasien, sedangkan informasi objektif berasal dari pengukuran atau hasil pemeriksaan pasien.

2. Analisa Data

Data dianalisis dengan memantau hasil capaian pasien menggunakan data subjektif dan objektif.

G. Etika Penelitian

Menurut (Masturoh and Anggita, 2018), etika dalam penelitian antara lain:

1. Menghormati subjek (*respect for person*)

Menghormati responden artinya responden dapat bebas berekspresi, berperilaku, dan menentukan pilihannya. Calon responden bebas memilih dan memutuskan. Peneliti tidak mengharuskan calon responden yang tidak berkenan menjadi responden.

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non maleficence*)

Sebuah penelitian diharapkan dapat memaksimalkan manfaat bagi subjek penelitian dan mengurangi kerugian atau risiko, oleh karena itu keselamatan dan kesehatan subjek harus dipertimbangkan saat merancang sebuah penelitian. Untuk meminimalkan kerugian atau risiko yang mungkin terjadi, maka peneliti harus mengevaluasi keabsahan penelitian demi menghindari risiko kerugian bagi subjek penelitian. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai asuhan keperawatan menyusui tidak efektif pada pasien post seksio sesarea dengan terapi pijat teknik marmet.

3. Keadilan (*justice*)

Keadilan artinya tidak ada yang dibedakan dari subjek. Dalam penelitian perlu diperhatikan bahwa manfaat dan risiko harus seimbang antara satu sama lain. Risiko yang dihadapi searah dengan definisi kesehatan yang mencakup aspek

fisik, mental, dan sosial. Seluruh responden menerima perlakuan yang sama tanpa memandang perbedaan apapun.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan artinya privasi responden terjamin. Kerahasiaan responden dicapai dalam penelitian ini dengan mengkode nomor responden dan bukan nama asli responden (Masturoh and Anggita, 2018).